



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, January 2025

Pages : 2707–2712

Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Ucak Inovatif

Selmita Putri Ramadhani, Syahrul Ismet

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3014>

How to Cite this Article

APA : Putri Ramadhani, S., & Ismet, S. (2025). Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Ucak Inovatif. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2707 – 2712. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.3014>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Peningkatan Motorik Kasar Melalui Permainan Ucak Inovatif

Selmita Putri Ramadhani¹, Syahrul Ismet²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Email: selmita2998@gmail.com, syahrul@fip.unp.ac.id

Diterima: 29-01-2025

| Disetujui: 30-01-2025

| Diterbitkan: 31-01-2025

ABSTRACT

Learning was more focused on fine motor development, while gross motor learning received less attention and teaching methods related to gross motor skills in children were carried out monotonously which made children bored with the activity. This study aims to determine the improvement of children's gross motor skills through innovative ucak games at Taman Kanak-kanak Harapan Bunda Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. The type of research used was Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were children at Taman Kanak-kanak Harapan Bunda Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. The study was conducted in a class with 10 students. This study was carried out in several cycles consisting of four main stages: planning, implementing actions, observation, and reflection. Based on the results of the study, the results of innovative ucak games were able to improve children's gross motor skills as seen from the following assessments: Children's ability to pass through the game track by walking and tiptoeing has increased from the previous percentage of only 2% to 80%. The child's ability to jump according to the exemplified movements increased from 20% to 90%. The child's ability to maintain balance while jumping increased from 10% to 80%. The child's ability to throw objects according to the target box pattern in the game increased from 20% to 80%. The child's ability to move quickly and flexibly during the game increased from 10% to 80%.

Keywords: Gross Motor, Games, Ucak.

ABSTRAK

Pembelajaran lebih banyak difokuskan ke perkembangan motorik halus, sedangkan pembelajaran motorik kasar kurang diperhatikan dan metode pengajaran yang berkaitan dengan motorik kasar pada anak dilakukan dengan monoton yang membuat anak bosan dengan kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan ucak inovatif di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Penelitian dilakukan di kelas dengan jumlah murid 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil permainan ucak inovatif mampu meningkatkan motorik kasar anak yang dilihat dari penilaian kemampuan anak melewati lintasan permainan dengan cara berjalan dan berjinjit mengalami peningkatan yang semula persentase hanya di angka 2% menjadi 80%. Kemampuan anak melompat sesuai gerakan yang dicontohkan mengalami peningkatan yang semula hanya dipersentase 20% menjadi 90%. Kemampuan anak menjaga keseimbangan saat melakukan pelompatan mengalami peningkatan semula 10% menjadi 80%. Kemampuan anak melempar benda sesuai dengan target pola kotak pada permainan mengalami peningkatan semula 20% menjadi 80%. Kemampuan anak bergerak secara cepat dan luwes saat permainan mengalami peningkatan semula hanya bernilai persentase 10% menjadi 80%.

Kata Kunci : Motorik Kasar, Permainan, Ucak.

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode penting dalam perkembangan anak, karena saat ini anak-anak berada dalam fase emas untuk mengembangkan berbagai kemampuan mereka. Dengan memberikan rangsangan atau stimulasi yang positif dari lingkungan keluarga dan sekitar, berbagai aspek perkembangan anak dapat tumbuh optimal. Umumnya, kita memahami bahwa perkembangan anak pada usia dini sangat krusial untuk membantu meletakkan dasar-dasar bagi pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta daya cipta, baik dalam keluarga maupun kelompok bermain. Masa usia dini adalah periode yang sangat menentukan bagi tumbuh kembang anak, karena pada fase ini anak berada pada usia yang disebut sebagai masa peka, yakni waktu yang tepat bagi mereka untuk menerima rangsangan yang terarah guna mendukung perkembangan fisik dan mental mereka (Mallevi et al., 2023).

Menurut Gardner dalam Hamimah et al. (2017), pengembangan keterampilan motorik kasar melibatkan aktivitas tubuh atau bagian tubuh tertentu dengan koordinasi kelompok otot yang memungkinkan anak untuk belajar bergerak seperti merangkak, melempar, atau melompat. Aktivitas yang melibatkan keseimbangan, kelincahan, kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan ketahanan termasuk dalam motorik kasar. Namun, pada kenyataannya, ada anak-anak yang kesulitan mengikuti perkembangan motorik kasar mereka dan tidak semua anak menikmati masa-masa bebas bergerak serta bereksplorasi bermain, karena keterbatasan kemampuan motorik kasar yang mereka miliki dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya.

Hasil observasi di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto menunjukkan bahwa pembelajaran di tempat tersebut lebih terfokus pada pengembangan motorik halus, sedangkan aspek motorik kasar kurang mendapat perhatian. Selain itu, metode pengajaran terkait motorik kasar dilakukan dengan cara yang monoton, sehingga anak-anak menjadi bosan. Beberapa masalah yang ditemukan di antaranya adalah: (1) Anak-anak yang masih membutuhkan bantuan saat naik dan turun tangga, bahkan untuk tangga satu anak tangga, (2) Belum mampu mempertahankan keseimbangan saat berdiri dengan satu kaki atau berjalan di atas papan titian, (3) Anak-anak belum berani berjalan mundur, berjalan dengan berjinjit, atau berjalan dengan tumit, (4) Lebih memilih permainan yang tidak melibatkan banyak gerakan, seperti bermain balok, puzzle, atau menonton televisi, (5) Anak-anak membutuhkan bantuan dalam permainan yang melatih keterampilan motorik kasar, seperti: naik turun trampolin, jungkit, perosotan, berlari, berjalan di atas papan titian, melompat, berlari di tempat, dan sebagainya. Berdasarkan temuan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui aktivitas bermain.

Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang cenderung suka bermain, jika pembelajaran dilakukan dalam bentuk permainan, anak dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada usia ini, bermain adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi mereka (Fadillah, 2017). Permainan ucak merupakan salah satu permainan tradisional anak yang dapat dijadikan media pembelajaran dengan mengintegrasikan elemen perkembangan motorik kasar. Permainan ini melibatkan berbagai kegiatan fisik seperti melempar dan melompat, yang mendukung pengembangan motorik kasar. Karena itu, banyak peneliti yang memanfaatkan permainan ucak untuk menguji perkembangan motorik kasar pada anak. Kegiatan permainan ucak biasanya melibatkan aktivitas seperti melempar, berjalan, melompat, atau melompat dengan satu kaki, serta mengelompokkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, dengan jumlah murid sebanyak 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada kondisi awal, sebelum diterapkannya penelitian tindakan kelas melalui permainan ucak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak-anak pada awalnya termasuk dalam kategori tidak mampu. Pada semua kategori penilaian yang dilakukan, persentase tertinggi yang diperoleh hanya sebesar 20%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat mengalami peningkatan yang signifikan melalui kegiatan pembelajaran yang berfokus pada latihan motorik kasar, salah satunya melalui permainan ucak yang inovatif.

Pada siklus 1, yang dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan kegiatan permainan ucak inovatif, hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, mulai menunjukkan kemajuan dan dapat dikategorikan sebagai mulai mampu. Penilaian yang dilakukan pada siklus pertama menunjukkan peningkatan secara bertahap pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, nilai rata-rata persentase hanya mencapai 20%, namun pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 50%. Meskipun ada peningkatan, hasil ini masih belum maksimal dan tidak memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, nilai persentase menunjukkan peningkatan yang signifikan di setiap pertemuan. Siklus ini juga dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dengan hasil yang sangat memuaskan pada pertemuan ketiga, yang berhasil mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata persentase mencapai 80%, yang menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, sudah mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka. Selain itu, kegiatan permainan ucak inovatif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak tersebut. Hasil akhir ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil

No	Indikator	Sub Indikator	Kondisi Awal		Siklus I						Siklus II					
					Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
			N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)	N	F (%)
1	Mampu dalam kecepatan dan keseimbangan	1) Anak mampu melewati lintasan permainan dengan cara berjalan dan berjinjit	2	20	3	30	3	30	5	50	6	60	7	70	8	80
		2) Anak melompat sesuai gerakan yang dicontohkan	2	20	3	30	3	30	4	40	6	60	6	60	9	90
		3) Anak mampu menjaga keseimbangan saat melakukan <u>pelompatan</u>	1	10	2	20	3	30	4	40	6	60	7	70	8	80
		4) Anak mampu melempar benda sesuai dengan target pola kotak pada permainan	2	20	2	20	2	20	3	30	6	60	6	60	8	80
		5) Anak mampu bergerak secara cepat dan luwes saat permainan.	1	10	2	20	3	30	5	50	6	60	7	70	8	80
Rata - Rata			1	10	2	20	3	30	4	40	6	60	7	70	8	80

Pembahasan

Motorik kasar berkaitan erat dengan gerakan dan aktivitas fisik anak. Menurut Gardon dalam Hamimah et al. (2017), pengembangan keterampilan motorik kasar mencakup berbagai aktivitas tubuh atau bagian tubuh tertentu yang melibatkan koordinasi kelompok otot. Anak-anak dapat mempelajari gerakan seperti merangkak, melempar, dan melompat. Aktivitas yang berhubungan dengan keseimbangan, kelincahan, kelenturan, kekuatan, kecepatan, dan ketahanan termasuk dalam motorik kasar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penilaian indikator difokuskan pada kecepatan dan keseimbangan anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan, yang membuktikan bahwa permainan ucak inovatif efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Setiap indikator kecepatan dan keseimbangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi awal hingga pertemuan ketiga di siklus II. Misalnya, kemampuan anak untuk melewati lintasan permainan dengan berjalan dan berjinjit meningkat dari 2% menjadi 80%, kemampuan untuk melompat sesuai gerakan yang dicontohkan meningkat dari 20% menjadi 90%, kemampuan menjaga keseimbangan saat melompat meningkat dari 10% menjadi 80%, kemampuan melempar benda dengan tepat ke target pola kotak meningkat dari 20% menjadi 80%, dan kemampuan bergerak cepat dan luwes meningkat dari 10% menjadi 80%.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Uswatu (2016), yang menyatakan bahwa permainan ucak bermanfaat untuk motorik kasar anak karena permainan ini dapat melatih gerakan kaki sebagai penopang tubuh dan membantu anak-anak dalam menjaga keseimbangan dengan kaki. Anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto yang sebelumnya tidak mampu

menjaga keseimbangan saat berdiri, setelah mengikuti beberapa siklus pertemuan, mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjaga keseimbangan dan menjadi lebih aktif dalam setiap permainan ucak inovatif.

Permainan ucak inovatif memiliki daya tarik yang menyenangkan bagi anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, sehingga mereka tidak cepat merasa bosan. Pada dasarnya, media pembelajaran berbasis permainan harus menarik agar anak-anak mau berpartisipasi hingga akhir, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Hamimah (2017) menjelaskan bahwa permainan merupakan bentuk aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak. Hal ini juga dijelaskan oleh Mallevi et al. (2023) yang menyatakan bahwa permainan adalah kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat, yang dapat memberikan informasi, kesenangan, serta mengembangkan imajinasi anak. Dengan demikian, permainan ucak inovatif menjadi salah satu pilihan permainan yang tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka karena dapat mempertahankan daya tarik anak-anak agar tidak cepat merasa bosan dalam kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permainan ucak inovatif efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. Setiap indikator terkait kecepatan dan keseimbangan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi awal hingga pertemuan ketiga pada siklus II. Penilaian terhadap kemampuan anak-anak dalam melewati lintasan permainan dengan berjalan dan berjinjit menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari hanya 2% menjadi 80%. Kemampuan melompat sesuai gerakan yang dicontohkan meningkat dari 20% menjadi 90%, kemampuan menjaga keseimbangan saat melompat meningkat dari 10% menjadi 80%, kemampuan melempar benda dengan tepat ke target pola kotak juga meningkat dari 20% menjadi 80%, dan kemampuan bergerak cepat serta luwes dalam permainan meningkat dari 10% menjadi 80%. Hasil ini membuktikan bahwa permainan ucak inovatif berhasil meningkatkan motorik kasar anak karena selain efektif, permainan ini juga menyenangkan dan memiliki daya tarik yang membuat anak-anak tidak cepat merasa bosan selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuddin, A., Salwiah, S., & Arwih, M. Z. (2022). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak – Kanak Buton Selatan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3429–3438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2068>
- Fadillah. 2017. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Haminah, Andi Musda Mappapoleonro, Andi T. B. D. Alsaudi. 2019. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar melalui Alat Permainan Edukatif Outdoor. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara PAUD-036*.
- Mallevi Agustin Ningrum, Lischa Dwi Christin Niya Ningrum, dan Maziyatul Hamidah. 2023. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Halang Rintang pada Anak Usia

- Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Issue 5 Pages 5133-5142.
- Uswatu Hasanah. 2016. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak 5, No. 1,